



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS V
MI MIFTAHUL HUDA TERSANA
KECAMATAN SUKAGUMIWANG KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Program Kualifikasi S1 *Dual Mode System* (DMS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Cirebon



Oleh :
IDA LAELA
NIM : 02-18-09-000933

**PROGRAM KUALIFIKASI S I MELALUI *DUAL MODE SYSTEM* (DMS)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**



ABSTRAK

IDA LAELA : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti menjadi guru di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, keadaan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn di kelas V tidak mengalami peningkatan. Sebagian besar hasil belajar mereka masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tersebut.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu khususnya pada mata pelajaran PKn dengan sub bahasan tentang menghargai keputusan bersama.

Model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan mata pelajaran PKn di kelas V dengan sub bahasan menghargai keputusan bersama. Pelaksanaan model pembelajaran tersebut berbentuk diskusi kelompok. Sedangkan kooperatif tipe *jigsaw* adalah pembelajaran kelompok yang bekerja sama dengan kelompok lainnya dalam beberapa tim diskusi dan ada kelompok lain yang dijadikan sebagai kelompok ahli.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk penelitian kualitatif karena dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 anak. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode angket, metode observasi dan metode tes.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Kata Kunci : Model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, Prestasi Belajar Siswa



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ” ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu*** ” ini. Namun berkat bantuan dari beberapa pihak, akhirnya dapat diselesaikan juga. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Muslihudin, M.Ag. sebagai Ketua Pelaksana DMS
4. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. sebagai Pembimbing
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
6. Ida Laela, Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tersana yang telah mengizinkan MI Miftahul Huda Tersana sebagai tempat penelitian
7. Teman satu angkatan Program *Dual Mode System* (DMS) yang saling memotivasi

Menyadari kekurangan yang ada pada diri penulis, tentunya skripsi ini jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian, segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai sumbangan penelitian tindakan kelas untuk Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam melalui *Dual Mode System* (DMS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis

Ida Laela



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Tindakan.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Kooperatif	7
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
C. Hasil Belajar	18
D. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra Siklus	32
B. Deskripsi Siklus I	36
C. Deskripsi Siklus II	44
D. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
C. Tindak Lanjut	60
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang digunakan sebagai pedoman penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (Dasaputro, 2007:21). Pada kelompok mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berkaitan dengan kepribadian mengandung Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk membentuk peserta didik untuk memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, dan bahasa, seni budaya dan pendidikan jasmani (E. Mulyasa. 2009 : 34). Sedangkan Standar Kompetensinya adalah Memahami prinsip musyawarah dan cara menghargai keputusan bersama

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) PKn yang lebih rinci adalah:

1. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
2. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
3. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya (E. Mulyasa. 2009 : 36).

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut dipadukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal PKn kelas V yang sebesar 70.

Data tersebut di atas diperoleh setelah peneliti yang dibantu oleh kolaborator (salah satu guru yang mencatat kegiatan penelitian pada waktu pembelajaran) melakukan observasi awal untuk membuktikan kenyataan yang sebenarnya. Sebelum melakukan observasi awal atau pra siklus, peneliti mencari informasi mengenai kondisi prestasi siswa melalui wawancara kepada wali kelas, guru bidang study dan orang tua siswa/wali. Oleh karena



itu peneliti melakukan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung tentang kondisi siswa tersebut.

Setelah peneliti melakukan observasi awal atau pra siklus, kemudian peneliti dan kolaborator melihat dan mempelajari catatan-catatan hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh kolaborator. Catatan tersebut berisi tentang penggunaan metode ceramah, respon siswa dan interaksi siswa baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya, dan hasil ulangan siswa setelah proses pembelajaran selesai.

Catatan tersebut dijadikan pedoman oleh peneliti untuk melaksanakan tindakan pengembangan pembelajaran yang selanjutnya. Salah satu pilihan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya adalah dengan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Alasan peneliti untuk mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini adalah karena pada waktu pelaksanaan observasi awal atau pra siklus, kebanyakan siswa merasa kebingungan dan tidak bisa berinteraksi dengan siswa yang lainnya, sehingga pembelajaran tersebut menjemukan dan tidak menyenangkan.

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran tiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi. Kemudian guru memberikan materi sebagai bahan untuk didiskusikan. Dalam proses diskusi kelas, guru memberi bimbingan dan arahan. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mengeluarkan gagasan dan kemampuan masing-masing untuk memecahkan soal yang diberikan. Kemudian siswa di tes kembali dengan memberikan ulangan secara individu.

Pembelajaran kooperatif model jigsaw merupakan sebuah adaptasi dari teknik jigsaw Elliot Aronson (1978). Dalam model pembelajaran Jigsaw, siswa bekerja dalam empat anggota yang sama dengan tim-tim heterogen seperti pada STAD dan TGT. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas semua model pembelajaran kooperatif tetapi hanya memfokuskan pada pembelajaran kooperatif model jigsaw, untuk meningkatkan prestasi belajar



siswa, seperti telah peneliti tulis diatas bahwa pada jigsaw, siswa bekerja dalam tim-tim heterogin seperti pada STAD atau TGT.

Siswa ditugasi mempelajari bab atau bahan-bahan lain untuk dipelajari dengan bimbingan guru, dan diberikan "lembar ahli" yang berisi topik yang berbeda untuk anggota setiap tim. Apabila setiap anggota telah selesai belajar, siswa dari tim berbeda dengan topik yang sama bertemu dalam seluruh "kelompok ahli" untuk membahas topik mereka kurang lebih 30 menit. Para ahli kembali pada tim asal mereka dan secara bergantian mengajar. Teman satu timnya tentang topik-topik" keahlian mereka Akhirnya siswa diberi kuis tentang seluruh topik, dan skor kuis tersebut menjadi skor tim seperti pada STAD. Skor-skor yang dikembangkan oleh siswa pada satu timnya didasarkan pada sistem skor perbaikan individual, dan siswa dengan tim skor tinggi diberi sertifikat atau nama-nama mereka diumumkan pada papan buletin atau dimuat pada lembar berita kelas (Nur, 2005: 64) dengan cara ini diharapkan siswa termotivasi untuk belajar matematika, sehingga matematika tidak dipandang lagi sebagai mata pelajaran yang menyulitkan tetapi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.

Rencana tindakan di atas akan digambarkan secara jelas pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II itu merupakan kelanjutan dan penyempurnaan pembelajaran siklus I dengan materi dan model pembelajaran yang sama tetapi menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda.

Sesuai dengan target Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nya adalah sebesar 65. Nilai siswa dituntut untuk melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran harus benar-benar dikuasai oleh siswa supaya target nilai dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat tercapai. Namun kenyataan yang terjadi adalah nilai siswa berada di bawah KKM. Kebanyakan mereka mendapat nilai 60. Nilai tersebut merupakan nilai yang memperihatinkan dan membutuhkan adanya terobosan baru mengenai model pembelajaran yang harus digunakan.



Dengan memperhatikan Standar Kelulusan, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di atas, maka jika seorang guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) hanya menggunakan metode ceramah saja, maka hasil belajar siswa tidak mungkin mengalami peningkatan. Melihat kondisi yang ada, seharusnya seorang guru dalam memberikan pengajaran itu jangan hanya menggunakan metode ceramah saja. Karena mengakibatkan keaktifan siswa di kelas menjadi berkurang sehingga mereka akan sulit memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikarenakan terdapat permasalahan yang terjadi pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V dan mencoba untuk melakukan terobosan baru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tujuan supaya siswa lebih termotivasi untuk aktif di dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka mengalami peningkatan. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tersebut apakah permasalahan yang terjadi di kelas V khususnya pada mata pelajaran PKn dapat terselesaikan?

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah permasalahan mengenai metode pembelajaran yang digunakan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

3. Pertanyaan Penilitin

- a. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V MI Miftahul Huda Tersana?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V MI Miftahul Huda Tersana?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu
2. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran hasil tipe *Jigsaw* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu



D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa Didik

Penelitian Tindakan Kelas ini akan bermanfaat bagi siswa didik, untuk meningkatkan kemampuan siswa didik kelas V dalam mempelajari materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Bagi Guru

Penelitian Tindakan Kelas ini akan bermanfaat bagi guru, untuk memberikan informasi kepada guru dalam menyajikan materi pelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran yang menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas ini dapat meningkatkan kualitas siswa didiknya, yaitu dari segi pengetahuan akidanya sehingga dapat membawa nama baik madrasah tersebut.

G. Hipotesis Tindakan

Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rineke Putra.
- Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S.2003. *Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosda Karya
- Dradjat, Zakiah Dradjat, dkk. 2004. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep Karakteristik Dalam Implementasi*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2004)
- Hakim, Lukmanul Drs.2008. *“Perencanaan Pembelajaran”*, CV Wacana Prima Bandung,
- Ismail. 2003. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan.
- Juwita. 2012. *Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda Karya.



- Murjono. 2006. Intelegensi dalam hubungan dengan prestasi belajar. *Jurnal Anima*, 2, 174-183.
- Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Murjono. 2001. *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Tugas Guru Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI*. *Jurnal Anima*, 15, 246-254.
- Pardjono, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset
- Suhardjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Citra Aditya
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sjarkawi. 2005. *Pembentukan Kperibadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsono.Prof.Dr.MS. dan Hariyanto.Drs.MS. 2012.*Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Surabaya : Rosda
- Widowati, Budijastuti. 2001. *Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Winkel, W. S. 2006. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia